

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alam dapat menjadi sumber inspirasi utama dalam berkarya. Oleh sebab itu, pengaplikasian bahan alam sebagai bahan utama dalam pembuatan produk perlu dikembangkan khususnya pada tekstil sebagai bahan *fashion*, agar lebih beragam sekaligus memberi nilai lebih pada produk tekstil dan sedikit memberi dampak lingkungan, khususnya di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pembaharuan pada ilmu pengetahuan untuk menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri dengan tetap menjaga kelestarian alamnya. Langkah yang dapat diterapkan dalam dunia busana salah satunya adalah pewarnaan tekstil yang ramah lingkungan dan limbah pewarnaannya tidak mencemari lingkungan seperti teknik pewarnaan *ecoprint* (D. S. & Alvin, 2019)

Zat warna alam yang merupakan kekayaan budaya masih tetap dijaga keberadaannya khususnya pada proses pewarna tekstil yang memiliki nilai jual atau ekonomi yang tinggi. Bahan tekstil yang diwarnai dengan zat warna alami adalah bahan-bahan yang berasal dari serat alam contohnya sutera, wol dan kapas (katun). Bahan dari sutera umumnya memiliki afinitas paling bagus terhadap zat warna alam dibandingkan dengan zat dari kapas (Fitrihana, 2008:63). Kain rayon adalah kain yang dibuat dari serat hasil regenerasi selulosa maupun benang-

benang filament sutra serat buatan rayon, sehingga penulis memilih menggunakan kain rayon sebagai bahan untuk pembuatan pewarna alami teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar. Daun jarak kepyar memiliki tannin yang tinggi sehingga mampu meninggalkan jejak warna (Fitinline, 2019).

Pewarnaan tekstil di Indonesia sangat beragam teknik, bahan, maupun jenisnya. Diantaranya teknik pewarnaan yang sangat pesat berkembang di Indonesia adalah pencelupan dan pencapan. Pencelupan banyak diterapkan pada industri kain tradisional seperti batik, tenun, ikat celup, maupun sasingan. Sedangkan pencapan lebih banyak diterapkan pada produk-produk sablon maupun *ecoprint*.

Ecoprint adalah cara mengolah kain menggunakan berbagai tumbuhan yang bisa dikeluarkan zat warna alaminya diantaranya seperti bunga, batang, daun dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Pengembangan ilmu teknik *ecoprint* ini salah satu cara alternative dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan.

Teknik pewarnaan *ecoprint* merupakan kategori teknik pewarnaan pencapan. Warna yang dihasilkan dari teknik pewarnaan teknik *ecoprint* adalah berbentuk motif yang menyerupai bentuk bahan pewarna yang digunakan. Bahan yang digunakan biasanya berupa tumbuh-tumbuhan bisa bagian daun, bunga, batang, maupun akar yang memiliki kriteria tertentu. Salah satu tumbuhan yang bisa digunakan yaitu daun dengan kriteria bentuk daunnya berlekuk dengan sudut tiga

atau lima pada permukaannya yaitu daun jarak kepyar. Motif yang dihasilkan akan mendetail hingga terlihat tulang daun dan pori-porinya.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati peringkat kedua setelah Brazil. Terdapat sumber daya alam hayati maupun non hayati yang mudah ditemui di Indonesia salah satu tumbuhannya yaitu *Riccius Communis Linn* atau biasa disebut tanaman jarak kepyar. Tanaman jarak kepyar merupakan tanaman yang mudah ditemui di berbagai daerah di Indonesia. Tumbuhan tersebut biasa tumbuh sehingga sering ditemui tumbuh dipinggir jalan, diperkebunan atau pada lahan kosong yang tidak terurus. Sifat tumbuhan jarak kepyar (*Riccius Communis L*) yang mudah dan cepat tumbuh serta daun yang lebat yang berbentuk bergerigi akan menghasilkan kain yang bermotif indah dengan bentuk daunnya yang unik. Tumbuhan jarak kepyar terkadang dimanfaatkan sebagai obat herbal, dan masyarakat belum banyak yang mengetahui manfaat dari tanaman tersebut, dan daunnya bisa dimanfaatkan sebagai motif pada kain dengan teknik *ecoprint*, daun jarak kepyar juga belum ada yang meneliti menggunakan kain rayon untuk pewarnaan teknik *ecoprint*.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengadakan penelitian menggunakan tumbuhan jarak kepyar ini yang difokuskan pada daunnya yang masih muda digunakan sebagai bahan pewarnaan alami teknik *ecoprint* menggunakan fiksasi tawas dan tunjung. Pengambilan zat warna alam dilakukan dengan proses ekstraksi pukul/*pouding* pada bahan tekstil. Waktu ekstraksi pukul/*pouding* tergantung banyak daun yang akan di transfer ke bahan tekstil dan tergantung lebar atau panjang kain yang dikasih motif dengan teknik *ecoprint* dengan metode pukul.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian pewarnaan tekstil menggunakan teknik *ecoprint* dinilai menjadi alternatif teknik pewarnaan

untuk industry tekstil yang bermanfaat untuk pendidikan dan industry. Metode pewarnaan teknik *ecoprint* terdiri dari beberapa macam diantaranya metode kukus/*steam*, metode pukul/*pouding* dan metode *hapazome*. Pada penelitian ini dilakukan 1 metode saja yaitu metode pukul/*pouding*. Metode *pouding* merupakan basic yang dapat dikembangkan serta belum banyak juga penelitian yang mengangkat metode tersebut. Alasan itulah membuat peneliti terdorong ingin meneliti lebih lanjut tentang pewarnaan alam teknik *ecoprint*, bahkan tekstil dan zat fiksasi terhadap kualitas hasil pewarnaan menggunakan daun jarak kepyar (*Riccius Communis Linn*) yang memiliki kelebihan sebagai zat pewarna tekstil ramah lingkungan dan menggunakan tanaman jarak kepyar yang banyak tumbuh di Indonesia. Penelitian pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar akan menghasilkan Fragmen kain motif daun jarak kepyar pada kain rayon dengan teknik *ecoprint*.

Penelitian ini menggunakan tanaman zat warna alam, ini pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain. Salah satu penelitian *ecoprint* yang memanfaatkan tanaman yang ramah lingkungan yaitu Ulin Naini dan Hasmah (2019) dalam penelitian yang berjudul “Penciptaan Tekstil Teknik *Ecoprint* Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo” Penelitian ini memanfaatkan jenis tumbuhan lokal Gorontalo yaitu daun jati, daun belimbing, daun jarak kepyar dan bunga bougenvil. Penciptaan tekstil, menggunakan metode seni kriya melalui dua tahap mengikuti empat langkah tahap penciptaan yaitu 1) eksplorasi, 2) perencanaan, 3) penciptaan dan 4) evaluasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan jenis tumbuhan lokal gorontalo yang dimanfaatkan sebagai bahan

teknik *ecoprint* (Sedjati, 2019) di dalam penelitian tersebut bahwa tumbuhan atau dedaunan dari alam bisa dijadikan sebagai pewarna alami *ecoprint*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas produk berdasarkan tiga aspek, yaitu kepekatan warna motif, ketepatan/kesesuaian, dan ketahanan hasil *ecoprint* menggunakan fiksasi tawas dan tunjung. Berdasarkan penjelasan di atas, dilakukan penelitian dengan judul "**Eksperimen Teknik *Ecoprint* dengan Daun Jarak Kepyar pada Kain Rayon**".

1.2 Identifikasi Masalah

Pemanfaatan tanaman yang ramah lingkungan seperti daun jarak kepyar yang digunakan sebagai motif *ecoprint*. Ada banyak masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alamnya akan tetapi pemanfaatan sumber daya alam ini belum dilaksanakan secara optimal.
2. Banyaknya tumbuhan jarak kepyar yang belum dimanfaatkan dengan optimal oleh masyarakat Indonesia, padahal tanaman jarak kepyar tersebut memiliki potensi yang besar sebagai zat warna.
3. Belum terdapat penelitian yang menggunakan kain rayon dalam pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar.
4. Belum diketahui kualitas warna pada pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar pada kain rayon dengan fiksasi tawas dan tunjung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada kualitas hasil eksperimen pewarnaan teknik *ecoprint* pada kain rayon dilihat dari ketahanan, ketepatan/kesesuaian dan kepekatan warna motif yang dihasilkan menggunakan fiksasi tawas dan tunjung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kualitas hasil pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar pada kain rayon menggunakan fiksasi tawas?
2. Bagaimanakah kualitas hasil pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar pada kain rayon menggunakan fiksasi tunjung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kualitas pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar pada kain rayon menggunakan fiksasi tawas.
2. Untuk mengetahui kualitas pewarnaan teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar pada kain rayon menggunakan fiksasi tunjung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi bagi penelitian sejenis dan memberikan informasi ilmiah tentang kajian-kajian eksperimen terhadap jurusan teknologi industry khususnya konsentrasi tata busana dalam mata kuliah yang berkaitan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan bagi penulis mengenai karya eksperimen dari teknik *ecoprint* daun jarak kepyar yang berasal dari alam dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam bereksprimen menggunakan bahan alami yang ada di sekitaran kita menjadi suatu karya seni yang estetis dan bernilai tinggi.
 - b. Sebagai refrensi bagi peneliti lain dalam bereksprimen menggunakan bahan alam.
- 2) Bagi pengrajin
 - a. Sebagai masukan atau referensi tentang eksperimen yang dilakukan menggunakan bahan dasar yang berasal dari alam.
 - b. Bahan informasi bagi mahasiswa/i jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga bahwa tumbuhan yang ada di sekitar kita bisa digunakan sebagai bahan *ecoprint* bahan tekstil.

- c. Mendapatkan pengalaman penelitian pertama tentang eksperimen pembuatan motif teknik *ecoprint* dari daun yang ada di alam sekitar kita (ramah lingkungan)
- d. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya tentang proses teknik *ecoprint* dengan daun jarak kepyar.

